

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), jenis penelitian merupakan proses analisis untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian yang mendeskripsikan keadaan perusahaan yang dianalisis berdasarkan data yang diperoleh, data tersebut dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan statistik sebagai alat uji penghitungan serta berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Dalam hal ini penelitian menggunakan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel atau lebih sehingga ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi), variabel dependen (dipengaruhi) dan Variabel Mediasi (Sugiyono, 2017).

3.2. Sumber Data

Menurut Oktapianti Vida (2019), sumber data adalah subjek dari mana asal penelitian itu diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017). Data sekunder yang digunakan diperoleh dari situs resmi BEI di

www.idx.co.id, website resmi perusahaan masing-masing, serta jurnal, makalah, penelitian, buku, dan situs internet yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan yang didasarkan pada pengumpulan data sekunder atau dengan kata lain menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung pada penelitian (Sugiono, 2018). Metode pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data publikasi melalui internet www.idx.co.id dan website resmi perusahaan masing-masing.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Transportation dan Logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 36 perusahaan yang menggunakan bentuk mata uang rupiah (Rp)

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini

adalah perusahaan Transportation dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Penentuan sampel perusahaan dilakukan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Pemilihan anggota sampel penelitian didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

No	Kriteria Jumlah Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Transportation dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan aktif diperdagangkan secara berturut-turut selama periode 2020-2022	36
	Perusahaan transportation dan logistic menyediakan data laporan keuangan dalam bentuk mata uang Dolar an tidak menyediakan laporan keuangan	(3)
3.	Perusahaan transportation dan logistic menyediakan data laporan kauangan yang tidak terdaftar tahun terakhir(31 Desember)tidak diaudit dan kriteria lebih di spesifikasi.	(15)
4.	Perusahaan laporan keuanagnnya tidak komplit	(3)

5.	Jumlah Sampel	15
----	---------------	----

Sumber : www.idx.ac.id (.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 15 emiten yang dianalisa seperti yang di sajikan berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk
2.	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk
3.	MIRA	PT. Mitra Intrnational Resources Tbk
4.	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
5.	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk
6.	TAXI	PT. Express Transportasi Utama Tbk
7.	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tb
8.	HELI	PT. Jaya Trishindo Tbk
9.	BPTR	PT.Batavia Prosperindo Trans Tbk

10.	SAPX	PT. Satria Antaran Prima Tbk
11.	JAYA	PT. Armada Berjaya Trans Tbk
12.	KJEN	PT.Krida Jaringan Nusantara Tbk
13	PURA	PT. Putri Rajawali Kencana Tbk
14.	HAIS	PT. Hasnur Internasional Shipping
15.	PPGL	PT. Prima Globalindo Logistik Tbk

3.5. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal perusahaan yang diukur dengan

menggunakan Leverage (LEV) merupakan rasio yang mengukur jumlah utang atau dana luar perusahaan terhadap modal sendiri. Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar perusahaan(Harahap, 2002)

3.5.2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu, Profitability (X^1), tangibility (X^2), Peluang Investasi(X^3).

3.6. Definisi Oprasional Variabel

Beberapa konsep yang akan dijelaskan tentang definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3 Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Oprasional Variabel	Pengukuran	Skala Ukura n
Leverage (Y)	Leverage (DER) adalah perbandingan antaa total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan.	$Leverage = \frac{\text{Total book Debt}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Variabel	Oprasional Variabel	Pengukuran	Skala Ukura n
Profitability (X ¹)	Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa faktor diantaranya yaitu dengan Return On Asset(ROA).	$profitabilitas = \frac{\text{Ebitda}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Tangibility (X ²)	FTA adalah perbandingan antara Aset Tetap dengan Total Aset.	$FTA = \frac{\text{Asset}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Peluang Investasi(X ³)	Peluang investasi merupakan gambaran mengenai luasnya kesempatan investasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan kesempatan perusahaan untuk berkembang	$ISO = \frac{\text{Nilai Ekuitas} + \sqrt{\text{nilai as}}}{\text{nilai ase}}$	Rasio

3.7. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui jurnal – jurnal riset, dan literature lain yang mendukung dalam penelitian ini. teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu

dengan cara mengumpulkan bahan – bahan dan literature yang menunjang dalam penyusunan penelitian. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan lengkap dengan laporan auditor yang diperoleh dari website perusahaan yang bersangkutan di publikasikan di Bursa Efek Indonesia dan dari situs – situs perusahaan yang terdaftar di Tbk, selama periode 2020 sampai 2022.

3.8. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali(2016), statistik deskriptif adalah deskripsi atau gambaran data yang dapat dilihat pada mean(mean), standar deviasi,maksimum,minimum,dan variabel yang diteliti. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil perusahaansampel sehubungan dengan peengumpulan data dan untuk mempersentasikan hasil perbaikan ini. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan hubungan antara gambaran umum data penelitian dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian

3.9. Model Estimasi

3.9.1. Uji Chow

Adalah pengujian untuk menentukan model fixed effect atau common effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan jika:

- Nilai prof $F <$ batas keritis, maka tolak H_0 atau memilih fixed effect dari pada common effect.
- Nilai prof $F >$ batas keritis, maka tolak H_0 atau memilih fixed effect dari pada common effect.

3.9.2. Uji Hausman

Adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Pengambilan keputusan dilakukan apabila:

- Nilai Chi Square hutang $>$ Chi Square Tabel atau nilai profitabilitas chi Square $<$ taraf signifikan, maka tolak H_0 atau memilih fixed effect dari pada random effect.
- Nilai Chi Square hutang $<$ chi square Tabel atau nilai profitabilitas chi square $>$ taraf signifikan, maka tidak menolak H_0 atau memilih random effect dari pada fixed effect.

3.10. Uji Asumsi Klasik

3.10.1. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengatur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic. Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan atau dokumentasi itu sudah sesuai dengan distribusi teoritik tertentu model regresi yang baik adalah mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram (jarque-Bere"JB"), uji noermal P plot, uji Ch Square, Skewness dan Kutpis atau uji Kolmogrov smirno. Metode yang digunakan dalam penelitian ini demi menguji normalitas residual adalah dengan jarque – Bera(JB). Uji ini memiliki kriteria dalam mengatur apakah residul terdistribusi normal dengan melihat nilai prob JB hitung lebih besar dari tingkat alpha ($>$) 0,05 (5%), maka data tersebut terdistribusinormal,

sebaliknya apabila nilai JB hiting lebih kecil dari tingkat alpha ($<$) 0,05 (5%), maka data tersebut non normalitas.

3.10.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Ada atau tidak adanya multikolinearitas dalam model persamaan yang terbentuk dengan diuji menggunakan indikator Varians Inflation Factor (VIF). Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ berarti antara variabel independen terjadi koelasi atau ada multikolinearitas, sedangkan jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ berarti antara variabel independen tidak terjadi korelasi atau tidak mengandung multikolinearitas.

3.10.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan atau tidak. Uji heteroskedastisitas, hasil uji t dan uji f menjadi tidak akurat (Nachrowi dan Hardius, 2006). Metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas antara lain metode grafik, part, glesjer, korelasi spearman, goldfield-quandt, breuschpagan, dan white. Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik maupun uji informal lainnya karena tanpa adanya angka statistik penafsiran tiap orang berbeda setiap hasil pengujian. Metode white dapat menjadi alternatif untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Metode tersebut juga dapat dilakukan dengan adanya cros terms maupun tanpa adanya cros terms. Menurut Widarjono (2007), pengambilan keputusan metode white

dilakukan jika : a. Nilai chi squares hitung $<$ chi squares tabel atau probabilitas chi squares $>$ taraf signifikansi, maka tidak menolak H_0 atau tidak ada heteroskedastisitas. b. Nilai chi squares hitung $>$ chi squares tabel atau probabilitas chi squares $<$ taraf signifikansi, maka tolak H_0 atau ada heteroskedastisitas.

3.10.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antar observasi dalam satu variabel (Nachrowi dan Hardius, 2006). Dengan adanya autokorelasi, estimator OLS tidak menghasilkan estimator yang BLUE hanya LUE (Widarjono, 2007). Metode untuk mendeteksi autokorelasi antara lain metode grafik, durbin-watson, run, dan lagrange multiplier. Dalam penelitian ini, untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin – Watson (Dw test). Menurut Durbin dan Watson (1951) dalam Andy Field (2011), memaparkan jika nilai DW $<$ 1 atau DW $>$ 3 artinya terjadi masalah autokorelasi. Jadi model yang baik dalam menunjukkan nilai DW berada diantara nilai 1-3 agar tidak terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian.

3.11. Regresi Data Panel

Regresi data diartikan sebagai metode regresi yang digunakan pada data penelitian yang bersifat panel. Regresi data panel merupakan pengembangan dari regresi linier dengan metode Ordinary Least Square (OLS) yang memiliki kekhususan dari jenis data tujuan analisis datanya. Dari segi jenis data, regresi data panel memiliki karakteristik data yang bersifat coros section dan time seris. Sedangkan jika dilihat dari tujuan analisi data, data panel berguna untuk

melihat perbedaan karakteristik antar individu dalam berapa periode pada objek penelitian. Model yang dapat diuji dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut ini:

$$Y = \beta_1 \text{LEV} + \alpha + \beta \text{PROF} + \beta \text{TAN} + \beta \text{MTB}$$

Dinamakan:

Y: Leverage

PROF: Profitabilitas

TAN: Tangibility

MTB: Peluang Investasi

FS: Firm Size (Ukuran Perusahaan)

FA: Firm Age (ukuran perusahaan)

β : koefisien regresi

a: konstanta

ϵ : Error

3.11.1. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing – masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait. Adapun kriteria uji T, sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan uji t > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.11.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien diterima digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2007). Dimana jika nilai (R^2) mendekati 1, menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait secara simultan kuat. Jika nilai (R^2) mendekati 0, menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan semakin melemah.

3.12. Hipotesis Statistik

H_{01} : ($\beta_1=0$) Leverage (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

h_{a1} : ($\beta_1 \neq 0$) Leverage(X1) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

H_{02} : ($\beta_2=0$) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

H_{a2} : ($\beta_2 \neq 0$) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

H_{03} : ($\beta_3=0$) Tangibiliti tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

H_{a3} : ($\beta_3 \neq 0$) Tangibiliti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

H_{04} : ($\beta_4=0$) Peluang investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

H_{a4} : ($\beta_4 \neq 0$) Peluang investasi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

terhadap stuktur modal

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima
3. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
4. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan transportation dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2018-2022 yang dipilih dengan purposive sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel non profitabilitas dimana teknik pemilihan secara tidak acak yang informasinya diperoleh berdasarkan pertimbangan tertentu dan umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2002). Penelitian ini mengambil sampel dengan kriteria perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun berturut – turut periode 2018-2022. Dengan